

Satu

PERGI

Adalah satu kata yang tiba-tiba menghentikan langkahku
untuk mencoba mengenalmu

Dua

Hai kamu

Kamu yang jauh di sana

Aku rasa pertemuan antara aku dan kamu

Mungkin hanyalah sebuah persingahan waktu saja yang mungkin tidak dapat terulang kembali

Tiga

Kamu

Yang hadir dihidupku

Yang membuat hidupku terasa berwarna

Ku kira kamu adalah orangnya

Tetapi kurasa ku salah karena telah mempercayaimu begitu saja

Hingga hati ini terluka oleh kehadiranmu

Kamu adalah orang yang membuatku tersanjung hingga sampai kelanggit

Tetapi akhirnya kamu juga yang menjatuhkan ku dari langit yang tinggi itu

Empat

Rasa

Yang mulai tumbuh saat itu

Yang awalnya hanya sebuah biji

Kini telah tumbuh menjadi sebuah pohon kecil

Dan mungkin akan bertambah besar

Lima

Tentang kehadiranmu yang datang tiba-tiba
Tentang kehadiranmu yang membuka pintu hatiku
Tentang kehadiranmu yang membuat hidupku berwarna
Tentang kehadiranmu yang mengambil satu persatu
perasaanku
Tentang kehadiranmu yang ku jadikan satu-satunya

Kamu adalah tentang perihai itu
Aku selalu senang jika berbicara tentangmu
Aku selalu tersenyum jika itu tentangmu
Aku selalu terbayang jika itu tentangmu
Aku selalu bahagia jika itu tentangmu

Nama indahmu
Manik matamu
Hitam alismu
Senyum manismu
Segala tentangmu terlihat manis dimataku

Tetapi kamu takkan bisaku genggam
Kamu takkan bisaku raih
Kamu takkan bisaku miliki
Kamu takkan bisaku rindukan
Dan kamu takkan bisaku cintai

Karena kisah kita yang berakhir tanpa kejelasan
Tentangmu yang pergi tanpa permisi
Tentangmu yang ku jadikan satu-satunya
Tetapi kamu jadikan aku salah satunya
Kecewa adalah wujud perasaanku padamu saat ini

Enam

Disaat aku mulai membuka hati padamu

Kamu seperti menghilang dari kehidupanku

Aku tidak tahu mengapa kamu seperti itu

Dan disaat aku sudah mengatakan perasaanku padamu

Kamu seakan menghilang dari hidupku

Tujuh

Kamu

Yang telah berhasil mengajakku ke duniamu

Yang lalu membuka pintu hatiku

Yang perlahan mengambil satu persatu perasaanku

Hingga akhirnya kamu berhasil mengambil seluruhnya
dariku

Namun kini kamu pergi

Tanpa permisi dan hanya menyisakan rasa sakit di hatiku

Delapan

Antara kamu dan aku

Adalah sesuatu

Yang tidak pasti

Dan tidakku mengerti

Sembilan

Tiada warna

Tiada jalan

Tiada sepucuk harap lagi

Semua terasa sirna

Namun ku pilih terus menyusuri jalan ini

Sepuluh

Menghilang dan pergi

Mungkin itulah kalimat yang tepat

Untuk mendefinisikan dirimu saat ini

Kamu tahu apa yang ku rasa saat ini?

Sakit yang teramat dalam

Di saat aku mengetahui bahwa kamu memutuskan untuk pergi

Aku tahu ini sulit bagimu dan bagiku

Tapi mengapa di saat kepergianmu kamu tidak memberi tahuku

Sebelas

Apa?

Mengapa datang kembali?

Setelah sebulan lamanya kamu menghilang tanpa kabar

Ini kah hobi kamu?

Yang suka sekali datang dan pergi dari hidupku

Dua belas

Katamu

Cinta itu

Tidak perlu mengabari setiap saat

Namun

Hanya perlu mendoakannya dalam diam

Agar di persatukan

Tapi apa kamu melakukan hal itu untukku?

Tiga belas

Kamu

Pergi membawa sebuah cerita singkat

Yang bahkan sangat singkat

Untuk di jelaskan kepada orang-orang

Tentang bagaimana kita memulai

Empat belas

Hai kamu

Bisakah aku meminta tolong padamu?

Tolong jangan kamu mudah sekali mengucap kata-kata sayang padaku

Karena hal itulah yang membuatku

Sulit untuk menerima kenyataan bahwa kita tidak bisa bersama

Selipan

Sebenarnya rasa ini masih ada

Hanya saja aku berpura-pura sudah pergi darimu

Agar aku tahu apakah kamu akan mencari atau tidak

Limabelas

Niatnya chat dia, buat bikin dia baper

Tapi yang ada malah

Gua yang baper sendiri

#abaikan tulisan ini hanya curhat wkwk

Enam belas

Di telpon jawabannya

Nomor yang anda tuju sedang di alihkan

Di telpon lagi katanya

Nomor yang anda tuju sedang sibuk

Di telpon sekali lagi

Nomor yang anda tuju tidak aktif

Apa?apa mau mu?

Bagaimana aku bisa yakin dengan hati dan perasaanmu?

Jika kamu datang dan pergi dari hidupku sesuka hati

Melupakan

Itu mungkin hal yang akan aku lakukan nanti

Jadi jangan salahkan aku

Jika aku memutuskan untuk melupakanmu

Tujuh belas

Ada seorang teman bercerita padaku
Katanya dia habis diputuskan pacarnya karena dia
diselingkuhi
Katanya pemutusan itu karena dia terlalu ego
Katanya pemutusan itu karena dia terlalu banyak mengeluh

Dia mengumbar segala hal yang menjadi rasa sesaknya
pada semua orang
Tapi
Dari sini aku belajar

Belajar bahwa ga semua hal harus orang lain mengerti
Ga semua hal harus orang lain pahami
Dan ga semua hal harus orang lain tahu bagaimana
perasaanmu

Perasaan sedihmu
Perasaan kacaumu
Perasaan kecewamu

Karena semua itu membuatmu di cap sebagai manusia
lemah
Karena semua itu membuatmu menjadi tidak dianggap
Dan Karena semua itu sebenarnya tidak istimewa
Semua mungkin pernah merasakannya
Hanya saja mereka simpan sendiri

Delapan belas

Waktu itu kamu mengatakan kamu kangen padaku

Dan waktu itu kamu mengatakan aku adalah satu-satunya orang yang sedang kamu perjuangkan

Tapi waktu hanyalah tinggal waktu

Seperti aku dan kamu yang selalu terpisah pada waktu

Yang mungkin juga akan terpisahkan dan saling melupakan

Hanyalah waktu yang akan menjawab

Sembilan belas

Apapun yang kamu rasa
Baik sedih, senang, kecewa, marah
Kamu boleh kok cerita ke orang lain
Kamu boleh kok curahin semuanya

Tapi
Semua itu ada batasnya
Ga selamanya orang yang kamu curhatin itu senang dan menerima
Kalau kamu ceritanya yang itu-itu saja
Padahal dia udah sering kasih nasihat dan masukan padamu
Tapi kamu tetep aja cerita hal yang sama
Orang itu pun juga akan bosan, lelah bahkan malas denganmu

Coba kamu renungkan
Coba kamu resapi
Coba kamu pahami

Ga selamanya kamu harus terus cerita dan mengeluh pada orang yang sama
Dia juga butuh jeda, butuh waktu
Karena dia juga punya masalah
Bukan kamu doang

Dua puluh

Hai kamu

Yang kemarin datang kembali

Yang kemarin kembali menghubungiku

Yang kemarin menelponku

Apa mau kamu?

Seenaknya datang dan pergi dari hatiku

Tidak tahukah kamu?

Bahwa setiap kali kamu kembali menghubungiku

Setiap kali itu juga aku kembali baper

Dua puluh satu

Cukup

Sudah cukup

Hey kamu

Iya kamu

Jangan kamu membuatku kembali baper

Dengan mengucapkan kata I Miss You

Setiap kali di akhir pembicaraan telpon antara aku dan kamu

Dua puluh dua

Pada hembusan angin senja yang menerpa relung hati

Pada teh hangat yang telah di seduh untuk di nikmati

Pada gerimis hujan rintik yang mulai membasahi sudut jendela

Pada angan delusiku tentang dirimu yang masih sama seperti dulu

Dua puluh tiga

Cie yang beneran hilang
gara-gara di sindir di medsos

Apa?

Apa?

sekarang aku sudah tahu bahwa kamu hanya ingin singgah
saja bukan menetap di hati ini

Dua puluh empat

Sesedih apapun kamu
Semarah apapun kamu
Dan sekeweca apapun kamu

Usahain buat ga cerita ke sembarang orang.
Usahain buat ga menampilkan rasa sedihmu pada banyak orang.
Usahain buat ga buat status tentang masalahmu di media sosial.

Karena, beberapa mungkin simpati padamu
Memberimu semangat dan mungkin solusi
Tapi kamu harus ingat

Kalau ga semua orang itu benar-benar peduli
Ga semua orang itu benar-benar simpati
Dan ga semua orang itu benar-benar empati

Mereka hanya menampilkan sebuah kepura-puraan
Pura-pura peduli, simpati dan empati
Kamu boleh saja merasa "ah, mereka ga seperti itu."
Tapi hati dan pikiran orang siapa yang tahu?

Dibaca dan diinget ya hehe

Selipan

Persahabatan itu seperti kapal

Mungkin kamu akan berlayar jauh ketengah lautan

Kemudian kamu akan menepi pada suatu dermaga yang akan kamu tuju

Ya, akan ada banyak teman yang kamu kenal

Tetapi hanya akan ada beberapa orang saja yang setia bersamamu dan menjadi teman selamanya untukmu

Mereka adalah sahabatmu

Dua puluh lima

Terima kasih telah singgah

Walau nyatanya hanya sebentar

Terima kasih telah hadir dalam hidupku

Walau nyatanya hanya membuat sakit

Terima kasih telah membuat hati ini terbang ke langit

Walau nyatanya hanya di jatuhkan kembali

Terima kasih untuk semua rasa ini yang telah kamu beri padaku

Walau nyatanya hanya aku yang pada akhirnya akan terlupakan dan di lupakan olehmu

Dua puluh enam

Kata-kata kamu itu seperti pelangi

Ya, terlihat indah di awal

Namun, lama kelamaan keindahan mu mulai pudar seiring
berjalannya waktu

Dua puluh tujuh

Jadi?

Apa alasanmu mendekatiku lalu berkata aku mencitaimu

Namun, kenyataanmu kamu dengan dia?

Dua puluh delapan

Sudah terlalu banyak aku menunggu

Sudah terlalu banyak aku menanti

Dan sudah terlalu banyak juga aku meresapi semua kata-katamu

Hingga akhirnya hati dan pikiranku juga ikut teresapi oleh kata-katamu

Sehingga rasanya semua terasa sulit

Ketika aku harus pergi juga

Seperti kamu yang telah lebih dahulu pergi dari hatiku ini

Selipan

Hai kamu, ketahuilah

Aku sudah sadar, bahwa selama ini

Aku hanyalah wanita bodoh yang selalu menunggumu

Yang sudah jelas kau telah menunggu seseorang yang lain

Ketahuilah juga

Bahwa aku mungkin hanyalah satu dari sekian banyak wanita

Yang kamu jadikan pilihan ketika kamu bosan

Hai kamu

Sadarlah bahwa cinta itu bukanlah permainan

Dua puluh sembilan

Maaf jika kamu benar mencintaiku

Seharusnya kamu tidak sekejam itu

Mempermainkan ku dengan menarik ulur hatiku

Datang dan pergi sesuka hatimu

Dan seakan kamu adalah oksigen yang selalu di butuhkan manusia untuk bernafas

Tiga puluh

Ketika aku memutuskan untuk kembali menantimu

Itu karena kamu telah memberiku sedikit harapan kembali

Ketika aku mulai menyerah dengan pengharapan yang aku buat tentangmu

Tiga puluh satu

Lelah rasanya

Tersesat dalam kehampaan

Yang entah sampai kapan tak berujung

Aku tak mengerti

Siapa yang salah?

Percuma saja kamu terlihat sok peduli

Percuma saja kamu sok perhatian

Yang ternyata itu semua hanya pura-pura

Perih Pedih

Untuk apa masih di sini?

Masih ingin melihatku yang terluka ini?

Tiga puluh dua

Sampai sejauh ini

Aku masih saja mengingat semua tentang perihal rasamu
itu

Barangkali rasamu itu telah kehabisan waktu

Andai saja kau sesekali melihat ke arahku

Aku belum berhenti

Meski kau sudah jelas telah pergi

Tiga puluh tiga

Dari sekian kata-kata yang ku buat untukmu

Ketahuiilah aku tidak membencimu atau marah kepadamu

Tetapi ini adalah wujud rasaku padamu

Aku hanya ingin mengatakannya

Lewat sebuah tulisan yang mungkin suatu saat nanti kamu membacanya

Tiga puluh empat

Untuk kamu yang masih saja mempertahankan dia padahal dia sudah ingin pergi

Berhentilah

Lepaskan

Di belakang sana ada seseorang yang diam-diam lebih menghargai kehadiranmu

Sadarlah

Tiga puluh lima

Dari awal dia sudah tak terlalu peduli padamu

Hingga akhirnya hatimu tersakiti

Dan kini hatimu merasakan sakit yang lebih dalam dari dahulu

Lalu

Apa kau masih saja ingin menunggu dan mengharapkan dia?

Tiga Puluh Enam

Hatiku memang sakit

Jika bisa terlihat mungkin sudah banyak luka yang berbekas

Namun, aku tak ingin terlihat terluka

Aku ikhlas atas perlakuan patah hati yang kamu lakukan itu terhadapku

Karena sejatinya kamu telah meninggalkan mutiara

Hanya demi sebuah emas yang terlihat lebih berkilau

Tiga Puluh Tujuh

Jangan khawatir

Aku di sini tidak akan mengangumu lagi

Tidak akan sekedar bertanya kabar kepadamu melalui via chat

Tidak akan menelponmu lagi

Kau bisa bebas mau seperti apa

Kau bisa bebas juga mengekspresikan rasa sayang dan cintamu pada dia

Kau tidak perlu menutup-nutupinya lagi

Kau bisa bebas se bebas bebasnya yang kau inginkan

Jangan khawatir, meskipun aku tahu kau tidak mungkin khawatir kepadaku

Tiga Puluh Delapan

Seharusnya

Kau beritahu dan berikan penjelasan kepadaku

Bahwa, kau sudah tidak lagi mencintaiku

Jangan kau pergi dan meghilang tanpa kejelasan

Namun, ketika kau kembali

Kau memberikanku janji-janji manis

Dan ketika kau menghilang lagi

Ku dapati kau telah dengannya

Tiga Puluh Sembilan

Jangan menyerah jika harapan dan impianmu tidak terwujud

Jangan menyerah jika ada beberapa orang yang justru senang melihatmu gagal

Harapan dan impianmu itu ibarat bintang di langit

Ada banyak

Namun, jika bintang tersebut jatuh maka ada orang yang di bawah sana terkesan berbahagia

Tetapi, jangan bersedih kamu masih memiliki bintang lain yang suatu saat akan bersinar terang

Empat Puluh

Lihatlah langit itu

Bersamaan dengan semburat awan jingga

Kau kembali datang menyapa di sudut kecil relung hati

Membawa sejuta angan dan harapan

Namun, semua itu hanyalah sekelibat saja sama halnya
seperti senja

Empat Puluh Satu

Saat ini perasaan hatiku ini bagaikan sebuah warna perairan di lautan

Pada awal perairan berwarna biru muda

Namun, semakin berada di tengah perairan semakin berwarna biru tua

Begitu juga dengan perasaan ku padamu

Pada awalnya berwarna pink muda kemudian berubah menjadi merah

Namun, yang berbeda hanya warnanya saja

<https://www.kompasiana.com/nurrochmah24720/5af99c0316835f6f3d615c24/ketahuilah-bullying-bukan-hanya-berasal-dari-teman-sepermainan-tetapi-bisa-berasal-dari-seorang-guru-tanpa-disadari>

Bantu aku ya. Beri nilai artikel aku ini. Kalian bisa registrasi dulu baru memberi nilai. Jangan lupa dibaca juga ya. Terima kasih

Empat Puluh Dua

Untuk orang-orang

Yang pernah hadir dalam hidupku

Namun, nyatanya hanya sekedar singgah

Terima kasih kau telah menguatkan ku

Empat Puluh Tiga

Rasaku terhadap terlalu kuat

Kamu telah meninggalkan jejak-jejak nan indah dan penuh makna. Hingga aku tidak menyadari bahwa hadirmu hanyalah sebuah distorsi indraku saja.

Empat Puluh Empat

Aku takut terlalu takut akan pertemanan antara kamu dan aku yang semakin intens

Karena setelah aku dan kamu menjadi teman dekat

Ku dengar kamu telah mengakhiri hubungan mu dengan kekasih mu

Aku takut terlalu takut aku adalah sebab mengapa kamu dan kekasih mu mengakhiri hubungan mu

Empat Puluh Lima

Kalo aku ga bisa bersama kamu di dunia nyata, ga apa apa

Setidaknya aku masih bisa membuat cerita aku dan kamu bersama dalam dunia hayalan cerita fiksiku.

Empat Puluh Enam

Sampai saat ini aku masih saja mengingat mu

Mengingat tentang percakapan manis dahulu antara aku dan kamu

Tentang kamu yang senang mengenakan jaket abu-abu

Dan tentang kamu yang pernah datang namun tak sungguh

Aku ingin bilang sepertinya aku rindu pada hadir mu

Meskipun aku tahu mengharapkan mu adalah hal bodoh yang masih ku lakukan

Lucu ya

Empat Puluh Tujuh

Ku rasa

Rasa ku telah hilang

Hilang ditelan waktu

Ku rasa

Aku dan kamu hanya ditakdirkan sebagai teman

Teman yang selalu ada

Ku rasa memang seharusnya seperti itu

Karena perhatian mu padaku hanyalah sebatas teman tidak lebih

Empat Puluh Delapan

Terkadang dunia itu lucu

Selucu tingkah kamu yang seakan menyukaiku padahal tidak

Terkadang dunia itu lucu

Selucu perasaanku ke kamu, sudah tahu kamu hanya pura-pura tapi aku masih saja berharap

Terkadang dunia itu lucu

Selucu perasaan yang Tuhan berikan padaku

Ia aku menyukai kamu tapi, kamu menyukai dia.

Empat Puluh Sembilan

Bersama dengan waktu memulai serta cahaya yang menerangi bumi

Aku bertanya pada diriku sendiri

Apa kabar ku baik setelah ini?

INFO

Hai :)

Aku baru aja publish cerita terbaru ku lho! Judulnya ***Semesta Dan Segala Kisahnya*** . Mampir yuk kali aja kamu suka.

Yuk yuk liat aja dulu siapa tau jatuh hati

Lima Puluh

Ternyata dia yang ku kira serius kepadaku hanya bermain-main dalam dunia ku

Dia hanya bercanda dengan apa yang telah kita jalani

Dia yang ku kira rumah nyata hanya menjadikan ku tempat persinggahan

Ah iya...

Ternyata aku lupa, bahwa semesta memang selalu bercanda padaku

Semesta bercanda untuk aku yang selalu menghadapi duniaku yang terlalu serius.

Lima Puluh Satu

Hati aku ini bukan kaya hutan

Yang kalau belum rusak dikonservasi

Dan kalau sudah rusak direhabilitasi

Iya, kamu ga bisa seenaknya mainin hatiku

Kalau misalnya rasa sakit hati aku belum rusak kamu masih bisa mempertahankannya

Tapi, kalau rasa sakit hati aku sudah rusak alias aku udah benci banget sama kamu

Kamu ga bisa tuh memperbaiki dan memulihkan kembali hati aku

-tertanda nur

Lima Puluh Dua

Dear kamu

Tulisan ini ku buat untukmu

Di dalam tulisan ini, aku ingin menuliskan tentang mu

Jika, orang lain mengabadikan seseorang yang ada dalam hidup melalui foto atau kenangan yang disimpan dalam hati

Aku ingin mengabadikan kamu dalam bentuk sebuah rangkaian kata

Sebab aku bisa membaca ulang semua hal yang pernah terjadi

Meskipun, kamu di dalam hidupku hanyalah untuk bersinggah bukan menetap

Lima Puluh Empat

Tentang kehadiranmu yang datang tiba-tiba

Tentang kehadiranmu yang membuka pintu hatiku

Tentang kehadiranmu yang membuat hidupku berwarna

Tentang kehadiranmu yang mengambil satu persatu
perasaanku

Tentang kehadiranmu yang ku jadikan satu-satunya

Kamu adalah tentang perihai itu

Aku selalu senang jika berbicara tentangmu

Aku selalu tersenyum jika itu tentangmu

Aku selalu terbayang jika itu tentangmu

Aku selalu bahagia jika itu tentangmu

Nama indahmu

Manik matamu

Hitam alismu

Senyum manismu

Segala tentangmu terlihat manis dimataku

Tetapi kamu takkan bisaku genggam

Kamu takkan bisaku raih

Kamu takkan bisaku miliki

Kamu takkan bisaku rindukan

Dan kamu takkan bisaku cintai

Karena kisah kita yang berakhir tanpa kejelasan

Tentangmu yang pergi tanpa permisi

Tentangmu yang ku jadikan satu-satunya

Tetapi kamu jadikan aku salah satunya

Kecewa adalah wujud perasaanku padamu saat ini

Lima Puluh Lima

Sesedih apapun kamu
Semarah apapun kamu
Dan sekeweca apapun kamu

Usahain buat ga cerita ke sembarang orang
Usahain buat ga menampilkan rasa sedihmu pada banyak orang
Usahain buat ga buat status tentang masalahmu di media sosial

Karena, beberapa mungkin simpati padamu
Memberimu semangat dan mungkin solusi
Tapi kamu harus ingat

Kalau ga semua orang itu benar-benar peduli
Ga semua orang itu benar-benar simpati
Dan ga semua orang itu benar-benar benar-benar empati

Mereka hanya menampilkan sebuah kepura-puraan
Pura-pura peduli, simpati dan empati
Kamu boleh saja merasa "ah, mereka ga seperti itu"
Tapi hati dan pikiran orang siapa yang tahu?

Lima Puluh Enam

Mencintai seseorang yang telah memiliki kekasih itu

Seperti mengengam tangkai bunga mawar

Kau bisa mengengamnya tetapi hanya sakit yang kau rasa

Lima Puluh Tujuh

Untuk seseorang yang hidupnya senang menjatuhkan orang lain, mengejek dan menghina

Kamu sepertinya butuh jeda menjadi orang yang suka menjatuhkan, mengejek dan menghina orang lain

Apa hatimu tidak lelah?

Lima Puluh Delapan

Namanya juga manusia

Meskipun sudah sering

Dikecewakan

Dipatahkan

Dan disakiti

Tetap saja rasa sakit akibat dikecewakan, dipatahkan dan disakiti

Rasa itu akan selalu ada

Bohong jika seseorang berkata tidak merasakan hal itu

Karena katanya sudah terbiasa merasakan rasa itu

Lima Puluh Sembilan

Aku salah ya?

Sudah terlalu terlambat kah untukku. Untuk menyukaimu?

Mungkin memang benar kata pepatah

Kita selalu mengejar orang lain yang tidak mengejar kita.
Tapi kita membiarkan orang yang benar-benar mencintai kita

Dan itu terjadi padaku

Terlambat untuk menyadari rasamu padaku

Enam Puluh

Kamu adalah sepotong pergi yang tak pernah kembali

**Jangan lupa mampir ke cerita terbaruku judulnya
Semesta Dan Segala Kisahnya ya :)
Cek keseruan kisah antara Chayra, Tafilah dan Andrian
dalam cerita '*Semesta Dan Segala Kisahnya.*'**

Enam Puluh Satu

Mungkin sebenarnya ketika seseorang pergi meninggalkanmu

Bukan karena dia tidak menyukaimu

Namun, karena dia sudah menyerah terlebih dahulu

Dengan persepsi hal-hal aneh tentang dirimu yang dia buat sendiri

Maka dari itu dia memilih untuk menyerah sebelum mengutarakannya padamu

Jangan lupa mampir baca cerita terbaruku judulnya Semesta Dan Segala Kisahnya. Cek ke seruan kisah antara Chayra, Tafilah dan Andrian.

Enam Puluh Dua

Andai ku tahu bahwa mencintai mu adalah sebuah kesalahan

Andai ku tahu bahwa kedatangan mu hanya memberi harapan lalu pergi meninggalkan

Andai kutahu bahwa kamu layaknya semesta. Iya luas dan sulit tergapai

Dan Anda kutahu bahwa semua itu adalah kesalahan fatal yang kubiarkan menyelam ke dalam hatiku

Tulisan ini kini berakhir. Semua kata dan kalimat yang menyelami mu yang tak kunjung kembali. Terima kasih, pada kamu dan pada orang-orang yang bersedia membacanya :)

INFO

Hei, halo?

Masih ada kah yang membaca qoutes ini? Hehe

Sebelumnya aku cuma mau bilang kalau aku nulis cerita teenfiction dengan judul Lukisan Luka. Kalau berkenan mampir ya baca ceritaku siapa tau kamu suka. Jangan lupa vote dan komen juga ya!

Big thanks for you